

BAB III

METODELOGI

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 3) metode penelitian kualitatif digunakan terutama untuk mendapatkan data kaya akan informasi yang mendalam mengenai isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Menurut nazir (2011, hlm. 63) metode deskriptif adalah metode dalam meneliti objek, kondisi, kedudukan sekelompok manusia, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif sebagai upaya peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills* anak pemulung di Rumah Langit Jakarta Timur. Agar dapat menjelaskan secara jelas serta mendapatkan dan mengungkapkan data yang diperoleh dilapangan, dianalisis, kemudian diklarifikasi dengan teknik-teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti melakukan tahap perencanaan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di rumah langit, menyusun kisi-kisi instrumen. Tahap pelaksanaan mengumpulkan data, pengolahan data, dan pelaporan.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah pengelola lembaga, tutor, warga belajar anak pemulung yang terlibat dalam program bimbingan belajar. Pemilihan partisipan untuk memperoleh sebanyak mungkin data yang diakui kebenarannya. Penelitian ini subjek ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling dalam Sugiyono (2016, hlm. 85) merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan hal pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua memiliki kriteria yang sesuai dengan sampel yang akan diteliti, adapun kriteria yang ditentukan sebagai sampel yaitu:

1. Partisipan yang aktif dalam kegiatan pembelajaran

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Partisipan yang terlibat lama dalam program pemberdayaan bimbingan belajar
3. Partisipan warga belajar yang berusia remaja 12-18 tahun
4. Partisipan yang mengetahui tentang rumah langit.

Peneliti menentukan partisipan dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Langit berjumlah 5 orang. Mengenai partisipan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pengelola Rumah Langit

Dalam penelitian pengelola menjadi partisipan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai keseluruhan kondisi lembaga, program yang diselenggarakan serta kondisi warga belajar. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa pengelola mengetahui secara keseluruhan tentang kondisi lembaga, program yang diselenggarakan, dan warga belajar yang menjadi sasaran.

b. Tutor

Dalam penelitian tutor menjadi partisipan untuk memperoleh informasi sebagai sumber belajar bagi warga belajar sebanyak dua orang. Untuk mengetahui kegiatan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Warga Belajar

Dalam penelitian ini warga belajar menjadi partisipan untuk memperoleh informasi sebanyak tiga orang. Mengenai proses pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*, keberhasilan yang di dapatkan, serta faktor penghambat yang terjadi setelah mengikuti bimbingan belajar di Rumah Langit.

Penelitian ini menjelaskan informasi mengenai identitas informan yang berkaitan dengan penelitian mengenai pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*. Dalam penelitian ini sumber informasi, berjumlah lima orang yang terdiri dari satu pengelola, satu tutor, dan tiga warga belajar. Berikut adalah identitas informan :

Tabel. 3.1

Identitas Informan

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Usia	Pendidikan	Keterangan
1.	Winona syifa	22 tahun	Universitas Indaprasta PGRI Jakarta	Pengelola
2.	George	23 tahun	SMK	Tutor
3.	Adel	13 Tahun	SD	Warga Belajar
4.	Tri Ridho Ferdiansyah	14 tahun	SMP	Warga Belajar
5.	Hanna Novianti	15 tahun	SMP	Warga Belajar

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti akan menjelaskan identitas informan sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

1. Informan 1

Informan satu merupakan pengelola Rumah Langit Jakarta Timur. Beliau berusia 22 tahun dengan pendidikan sedang menempuh perkuliahan S1 di universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Beliau sebagai pengelola Rumah Langit. Wawancara dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 di rumah langit. Dengan latar belakang dan jabatan. Maka peneliti memilih informan beliau karena dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai rumah langit.

2. Informan 2

Informan kedua merupakan tutor Rumah Langit Jakarta Timur. Beliau berusia 23 tahun dengan pendidikan terakhir SMK. Beliau sebagai tutor di Rumah Langit. Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Rumah Langit. Dengan latar belakang dan jabatan, maka peneliti memilih informan beliau karena atas arahan dari

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola serta aktif sebagai tutor dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai rumah langit.

3. Informan 3

Informan tiga merupakan warga belajar Rumah Langit Jakarta Timur. Beliau berusia 13 tahun dengan pendidikan SMP. Beliau sebagai warga belajar di Rumah Langit.. wawancara dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Rumah Langit Jakarta Timur. Dengan latar belakang yang dipaparkan peneliti memilih beliau karena karena atas arahan pengelola rumah langit yang masih aktif mengikuti pembelajaran dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai pembelajaran di Rumah Langit.

4. Informan 4

Informan empat merupakan warga belajar Rumah Langit Jakarta Timur. Beliau berusia 14 tahun dengan pendidikan yang sedang ditempuh yaitu kelas 2 SMP. Beliau sebagai warga belajar di Rumah Langit.. wawancara dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Rumah Langit Jakarta Timur. Dengan latar belakang yang dipaparkan peneliti memilih beliau karena karena atas arahan rekomendasi pengelola rumah langit yang masih aktif mengikuti pembelajaran dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai pembelajaran di Rumah Langit.

5. Informan 5

Informan lima merupakan warga belajar Rumah Langit Jakarta Timur. Beliau berusia 15 tahun dengan pendidikan yang sedang ditempuh SMP. Beliau sebagai warga belajar di Rumah Langit. wawancara dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021 melalui *Whatsapp*. Dengan latar belakang yang dipaparkan peneliti memilih beliau karena atas arahan pengelola rumah langit yang masih aktif mengikuti pembelajaran sehingga dirasa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai pembelajaran di Rumah Langit.

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Rumah Langit beralamat di Gang. Koman No. 97 Rt. 07 Rw. 09 kp. Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur. Rumah langit sebagai lembaga sosial tentunya menangani permasalahan sosial khususnya anak pemulung dan salah satu program nya yaitu dengan adanya bimbingan belajar. Rumah Langit dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills* di rumah langit Jakarta Timur.

3.3 Pengumpulan Data

Mekanisme yang berkaitan dalam mengumpulkan data, langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam memperoleh data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Observasi

Mekanisme observasi yaitu observasi partisipatori. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan, pemantauan, secara cermat tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi pada suatu tempat. Menurut sugiyono (2018, hlm. 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, melainkan objek-objek alam yang lain. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kondisi objek penelitian, kegiatan pembelajaran, lokasi belajar, sarana belajar, dan praktik lapangan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan dibantu handphone untuk mendokumentasikan. Dengan observasi data yang dikumpulkan akan lebih objektif sesuai dengan keadaan dilapangan, yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Observasi dilakukan pada bulan Agustus 2021.

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018 hal 231) wawancara yaitu: pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat diwujudkan makna dalam suatu topik tertentu.

Penelitian menggunakan pedoman wawancara, juga menyesuaikan keadaan dan kondisi tempat penelitian. Wawancara yang dilakukan terhadap partisipan yaitu pengelola, tutor, dan warga belajar yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar di Rumah Langit. Wawancara menggunakan mekanisme wawancara semi terstruktur dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills* di Rumah Langit Jakarta Timur. Wawancara dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021 dilaksanakan di Rumah Langit dan melalui aplikasi *Whatsapp*.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018 hal 476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil data dan informasi berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan sehingga mendukung penelitian. Penulis mengumpulkan data secara langsung melalui dokumentasi yang terjadi dilapangan.

Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan cara mencari, mempelajari, dan mendalami berbagai dokumentasi yang bersifat permanen serta tercatat agar data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Sasaran dokumentasi adalah yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan belajar di Rumah Langit.

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, penulisan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

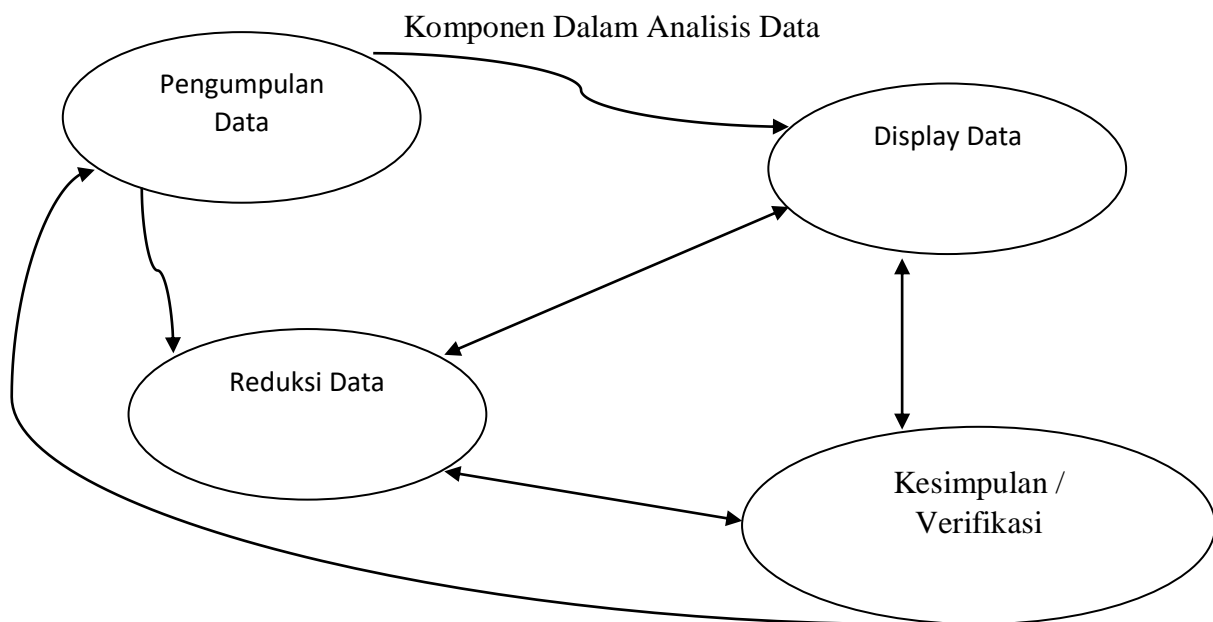
Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menulis kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018, hlm. 246) analisis data pada penelitian kualitatif, digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu:

Gambar 3.1



Sumber : (Sugiyono 2018)

3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 247-249) Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal yang penting sesuai pada topik penelitian, mencari tema, polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang direduksi dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.2 Penyajian Data (Display Data)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 249) dalam penelitian kualitatif penyajian data didapatkan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dikerjakan dengan mendeskripsikan data yang dihasilkan dalam bentuk naratif dan menyajikannya dalam bentuk table sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 252-253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti telah dikatakan bahwa masalah dan perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada dilapangan. Sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan dari adanya observasi, wawancara, serta dokumenasi yang telah didapatkan.